

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wanprestasi perjanjian leasing pada PT. Orico Balimor Finance Jambi. Rumusan masalah dalam penelitian ini 1). Bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian leasing di PT. Orico Balimor Finance Jambi. 2) Bagaimana upaya penyelesaian wanprestasi debitur di PT. Orico Balimor Finance Jambi. Metode penelitian adalah penelitian yuridis empiris dengan observasi wawancara lapangan, pengolahan data serta studi literatur yang terkait dengan penelitian. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa debitur tidak memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan dalam perjanjian antara lain tidak melakukan apa yang disanggupi akan dilakukannya, melaksanakan apa yang dijanjikan tapi tidak sebagaimana yang dijanjikan, melakukan apa yang dijanjikan tetapi terlambat, dan kemudian melakukan tindakan yang bertentangan terhadap perjanjian atau sederhananya melakukan sesuatu yang menurut perjanjian tidak boleh dilakukan. Dan kemudian

Upaya penyelesaian dapat dimasukan kedalam isi perjanjian leasing yang menjadi kesepakatan bersama baik debitur dan kreditur, yaitu bisa dengan cara damai ataupun melalui jalur litigasi atau pengadilan untuk dapat memutuskan perkara tersebut dan jalur non litigasi atau yang lebih dikenal dengan alternatif penyelesaian sengketa yang pada umumnya digunakan, yakni negosiasi, mediasi, konsiliasi dan arbitrase, apabila disetujui kedua belah pihak dan telah tertera di perjanjian.

Kata Kunci : *Perjanjian, Leasing, Wanprestasi*

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the *leasing* agreement at PT. Orico Balimor Finance Jambi. The formulation of the problem in this study 1). How is the implementation of the rights and obligations of the parties in the *leasing* agreement at PT. Orico Balimor Finance Jambi. 2) What are the efforts to resolve debtor defaults at PT. Orico Balimor Finance Jambi. The research method is empirical juridical research with field interview observations, data processing and literature studies related to research. From the research it can be concluded that the debtor does not fulfill the obligations set out in the agreement, including not doing what he is capable of doing, carrying out what was promised but not as promised, doing what was promised but late, and then taking actions contrary to the agreement. or simply do something that according to the agreement should not be done. And then Settlement efforts can be included in the contents of the *leasing* agreement which is a mutual agreement between the debtor and creditor, which can be done by peaceful means or through litigation or courts to be able to decide on the case and the non-litigation route or better known as alternative dispute resolution which is generally used, namely negotiation, mediation, conciliation and arbitration, if agreed by both parties and stated in the agreement.

Keywords: *Agreement, Leasing, Default*